

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR TARIKH
ANTARA SISWA KELAS CAMPURAN DENGAN KELAS
TERPISAH PUTRA PUTRI DI KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2013/2014.**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh :

**NURUL JUNARIYAH
NIM: G000100053
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4389**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nurul Junariyah

NIM : G000100053

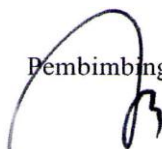
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR TARIKH
ANTARA SISWA KELAS CAMPURAN DENGAN
KELAS TERPISAH PUTRA PUTRI DI KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2013/2014.

Naskah Arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

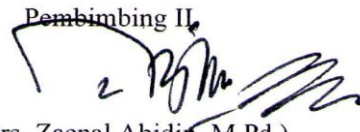
Surakarta, 23 Juli 2014

Pembimbing I,



(Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.)

Pembimbing II,



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR TARIKH ANTARA SISWA KELAS CAMPURAN DENGAN KELAS TERPISAH PUTRA PUTRI DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Nurul Junariyah, G000100053, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 41halaman.

Latar belakang dari permasalahan ini adalah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama di Indonesia banyak sekali cara yang dilakukan terkait hal tersebut, salah satunya adalah dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kecerdasan, kepribadian dan jenis kelamin. Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, seperti kelas putra sendiri dan kelas putri sendiri serta ada juga kelas campuran. Konsep penataan kelas seperti ini memang seperti sistem dipesantren yang bertujuan untuk menjaga batasan antara putra dan putri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah perbedaan antara prestasi belajar Tarikh siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengungkap ada atau tidak adanya perbedaan prestasi belajar Tarikh antara siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kehidupan yang sebenarnya, sedangkan sifat penelitian ini bersifat kuantitatif melalui studi komparatif. Metode penentuan subyek menggunakan populasi, sampel dan teknik sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara; serta teknik analisis yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan rumus Analisis Varian satu arah (Anava tunggal).

Hasil analisis data ditemukan bahwa situasi pembelajaran di kelas terpisah lebih kondusif daripada di kelas campuran, kemudian untuk nilai $F_o = 5,59$ dan $F_t: 1\% = 4,98$ dan $5\% = 3,15$. Harga F_o hasil perhitungan 5,59 berarti lebih besar dari harga F_t baik berdasarkan taraf signifikan 5% maupun 1%. Oleh karena itu, F_o sangat signifikan dengan $p < 0,01$, serta hasil pengujian Mean juga menyatakan adanya perbedaan. Dengan demikian ada pengaruh pengelompokan kelas terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis alternative diterima.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Tarikh siswa yaitu: pembagian kelas, motivasi siswa, letak kelas, metode mengajar guru.

Kata Kunci : Pengelompokkan Kelas, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari sebuah proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Prestasi belajar siswa di Indonesia menunjukkan hasil yang kurang maksimal, mengharuskan setiap sekolah mengkonsep sekolahnya masing-masing untuk mewujudkan suatu pendidikan yang sesuai dengan tujuan dasar dari sebuah pendidikan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama di Indonesia banyak sekali cara yang dilakukan terkait hal tersebut, salah satunya adalah dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kecerdasan, kepribadian dan jenis kelamin.

Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, seperti kelas putra sendiri dan kelas putri sendiri serta ada juga kelas campuran. Konsep penataan kelas seperti ini memang seperti sistem di pesantren yang bertujuan untuk menjaga batasan antara putra dan putri.

Tarikh merupakan salah satu ilmu agama Islam yang mempelajari tentang historis atau sejarah Islam, dimulai dari awal Islam datang hingga perkembangan Islam saat ini. Dalam mempelajari Ilmu Tarikh, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi suatu kelas. Pengelompokan kelas merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sampai akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin, yaitu kelas putra dan putri dipisah serta ada kelas campuran. Dari pengelompokan kelas tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang adakah perbedaan prestasi belajar siswa.

Berpijak pada uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti melalui sebuah skripsi dengan mengambil judul **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR TARIKH ANTARA SISWA KELAS CAMPURAN DENGAN KELAS TERPISAH PUTRA PUTRI DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang penulis rumuskan adalah: “Adakah perbedaan antara prestasi belajar Tarikh siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014?”.

Tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap ada atau tidak adanya perbedaan prestasi belajar Tarikh antara siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, sebelumnya peneliti mengadakan tinjauan pustaka pada penelitian-

penelitian sebelumnya yang berguna sebagai pembanding maupun referensi bagi peneliti. Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

Luthfi Nurlitasari, dalam skripsinya yang berjudul “Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Fiqh Siswa Program Asrama dengan Siswa Program Non Asrama (Studi Kasus Kelas VIII SMP MTA Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013)”, menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar fiqh di dalam kelas antara siswa program asrama dengan siswa program non asrama SMP MTA Gemolong terdapat perbedaan walaupun tipis. Rata-rata nilai program asrama adalah 88,4 dan

non asrama 81,2. Proses pembelajaran berawal dari materi, tujuan, metode dan evaluasi.¹

Safitri Parjiyanti, dalam skripsinya yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab antara yang Menggunakan Multimedia dan tanpa Menggunakan Multimedia (Studi Komparatif di Kelas 3 SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010),” menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan multimedia dan tanpa menggunakan multimedia. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab

¹ Luthfi Nurlitasari. *Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Fiqh Siswa Program Asrama dengan Siswa Program Non Asrama (Studi Kasus Kelas VIII SMP MTA Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013)* (Surakarta: UMS, 2013), tidak diterbitkan.

dengan menggunakan multimedia lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa dibanding dengan metode tanpa menggunakan multimedia.²

Daryati, dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS Negeri Surakarta II Tahun Ajaran 2010/2011”, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX MTs Negeri II Surakarta tahun

pelajaran 2010/2011. Artinya jika pendidikan agama dalam keluarga berkualitas tinggi, maka prestasi belajar aqidah akhlak siswa juga tinggi.³

Irsyaddudin, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tilawah Al-Qur’an Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur’an dan Hadits Tahun Ajaran 2007/2008,” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan tilawah Al-Qur’an terhadap prestasi belajar bidang studi Al-Qur’an dan Hadits, serta disebutkan juga pengaruh dari kegiatan tilawah Al-Qur’an

² Safitri Parjiyanti. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab antara yang Menggunakan Multimedia dan tanpa Menggunakan Multimedia (Studi Komparatif di Kelas 3 SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010)* (Surakarta: UMS, 2012), tidak diterbitkan.

³ Daryati. *Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS Negeri Surakarta II Tahun Ajaran 2010/2011* (Surakarta: UMS, 2010), tidak diterbitkan.

terhadap bidang studi Al-Qur'an dan Hadits.⁴

Berdasarkan pada penelitian-penelitian di atas, tampaknya penelitian yang sama dengan judul penulis belum ada. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, judul yang diambil terkait dengan program asrama, multimedia, keluarga, dan tilawatil Qur'an, sedangkan dalam penelitian ini penulis mengambil perbandingan prestasi belajar Tarikh antara siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian dengan judul "Studi Komparasi Prestasi Belajar Tarikh antara Siswa Kelas Campuran dengan Kelas

Terpisah Putra Putri di Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014," karena judul tersebut memenuhi kriteria kebaruan.

Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Prestatie* yang berarti "hasil usaha."⁵ Qohar berpendapat bahwa "Prestasi adalah hasil kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa usaha yang baik, baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan."⁶ Sedangkan "belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan di

⁴ Irsyaddudin. *Pengaruh Tilawah Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits Tahun Ajaran 2007/2008*. (Surakarta: UMS, 2008), tidak diterbitkan.

⁵ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

⁶ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 233.

dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”⁷ Kingsley

berpendapat bahwa “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated through practice or training.*” (Belajar adalah proses tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.”⁸ Sobur mengungkapkan bahwa:

Prestasi belajar (akademik) merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi disebabkan situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan

ataupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang standar.⁹

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar dapat dikatakan sebagai ukuran kemampuan yang didapat, dicapai atau ditampilkan seseorang sebagai bukti dari usaha yang dilakukannya dalam belajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak factor. menurut Rola bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah keluarga dan kebudayaan, peranan konsep diri, jenis kelamin, pengakuan dan prestasi.

Selain faktor-faktor di atas, ada factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal yang meliputi: faktor

⁷ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.128.

⁸*Ibid.*, hlm. 201.

⁹*Ibid.*, hlm. 234.

jasmaniah (fisiologi), seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. kemudian faktor psikologis yang terdiri atas: faktor intelektual, yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki. selanjutnya faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Faktor eksternal yang meliputi faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik,

seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim. Faktor lingkungan spiritual.¹⁰

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu: faktor stimulus belajar, faktor metode belajar, dan faktor individual.

Pengelompokan memiliki arti “suatu cara mengelompokan,” sedangkan kelas adalah “ruang tempat belajar di sekolah atau kumpulan kelompok masyarakat berdasarkan pendidikan, penghasilan dan kekuasaan.”¹¹

¹⁰*Ibid.*, hlm. 138.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 529-530 dan 535.

Kelas yang dimaksudkan disini adalah suatu kumpulan kelompok belajar siswa yang ada di sekolah, di mana guru dan sekelompok siswa pada waktu yang sama mengadakan kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, pengelompokan kelas adalah kumpulan dari kelompok siswa yang ada di sekolah pada waktu dan situasi kegiatan belajar mengajar.

Melihat mutu pendidikan di Indonesia yang semakin menurun, ada beberapa sekolah yang menerapkan pengelompokan kelas. Dalam pengelompokan kelas pada masing-masing sekolah berbeda. Ada yang mendasarkan atas dasar tingkat kecerdasan, tingkat emosional maupun ada yang berdasarkan pada jenis kelamin. Pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan terdiri dari tiga

kelompok, yaitu: kelas reguler (kelas yang secara umum diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dengan sistem tetap atau biasa yang memberikan kepada siswa suatu metode pengajaran yang biasa dilaksanakan selama ini yang membutuhkan waktu tempuh pendidikan selama enam tahun untuk SD dan tiga tahun untuk SMP/SMU dan kemampuan siswa yang standart). Kelas unggulan (kelas yang dipersiapkan secara dini untuk pengembangan bakat dan kreativitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa). Kelas akselerasi (sebuah program percepatan waktu belajar yang diadakan oleh sekolah).¹²

¹²Aulia Fitri, "Efektivitas Pengelompokan Siswa Secara Akademis" (dalam <http://www.efektivitas%20pelaksanaan%20si>

Ada sebagian sekolah yang memang menerapkan penataan kelas sesuai dengan jenis kelamin. Hal ini diterapkan karena dilihat juga dari segi psikologis anak. Berikut beberapa pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin: kelas putra (kelas ini hanya berisi oleh siswa laki-laki, kelas putri (kelas ini hanya berisikan oleh perempuan), kelas campuran (putra-putri).¹³

Pengelompokan kelas yang diterapkan di beberapa sekolah ternyata memiliki tujuan tertentu, di antaranya yaitu bagi pengelompokan kelas yang berdasarkan kemampuan bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran dan bisa memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan kelas yang dipisah berdasarkan jenis

kelamin bertujuan untuk menjaga pergaulan antara siswa putra dan putri.¹⁴

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kuantitatif melalui studi komparatif, karena membandingkan tiga variabel, yaitu kelas terpisah putra dan putri serta kelas campuran putra-putri.

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, yang terletak di Jalan Sri Kuncoro No. 12 Surakarta, Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 yang

[stem%20pengelompokan%20siswa%20secara%20akademis.htm](http://www.stem%20pengelompokan%20siswa%20secara%20akademis.htm) diakses pada hari Kamis, 17 Oktober 2013, 20:00)

¹³ *Ibid.*, hlm. 147.

¹⁴ Santrock, J.W, “*Psikologi Pendidikan*” edisi kedua (Jakarta: Kencana, 2010) (dalam [http://www. Dampak PengelompokanKemampuanAntarkelas.htm](http://www.DampakPengelompokanKemampuanAntarkelas.htm) , diakses pada hari Kamis, 17 Oktober 2013, 20:05)

berjumlah 58 siswa dengan rincian kelas putri 20 siswa, kelas putra 20 siswa dan kelas campuran ada 18 siswa. Sebagai sampel, peneliti mengambil 54 siswa dari jumlah keseluruhan. Sedangkan untuk teknik sampling menggunakan teknik acak dengan mengambil urutan nomor 1 sampai 18 siswa setiap kelasnya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan jumlah pada kelas campuran.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analysis of variance (Anava).

C. Hasil penelitian dan pembahasan

Sebelum mengadakan perhitungan nilai F, maka perlu

dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Kelas A (Putri)	Kelas B (Putra)	Kelas C (Putra- Putri)
85	87	76
94	84	79
78	77	75
80	76	76
81	75	76
77	76	75
84	75	76
91	76	78
88	76	77
94	76	76
77	75	77
77	76	78
76	77	80
77	75	75
78	78	77
79	90	80
76	90	76
85	79	76

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Kelas VII

Rumus-rumus yang dipergunakan dibuat dalam tabel persiapan seperti berikut ini:

Sum ber Vari asi (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat kebebasa n (db)	Mean Kuadr at (MK)
-----------------------------------	---------------------------	-------------------------------	-----------------------------

Kelompok (K)	$JK_K = \sum \frac{(\sum X_k)^2}{nK} - \frac{(\sum XT)^2}{N}$	$db_K = k-1$	$MK_K = \frac{JK_K}{db_K}$
Dalam (d)	$JK_d = JK_T - JK_K$	$db_d = N - K$	$MK_d = \frac{JK_d}{db_d}$
Total (T)	$JK_T = \sum X_k^2 - \frac{(\sum XT)^2}{N}$	$db_T = N - 1$	MK_T tidak perlu dicari

Tabel 5. Anava Tunggal

Keterangan:

N_k = jumlah subjek dalam kelompok

K = banyaknya kelompok

N = jumlah subyek seluruhnya

$\frac{(\sum XT)^2}{N}$ = faktor korelasi yang

muncul berkali-kali

Berdasarkan data yang ada, maka

dapat dicari M , N_k , $\sum X_k$, dan \sum

X_k^2 sebagai berikut:

Yang dicari	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Jumlah (\sum)
N_k	18	18	18	54 (N)
$\sum X_k$	1477	1418	1383	4278 ($\sum X_T$)
$\sum X_k^2$	121841	112164	106303	340308 ($\sum X_T^2$)
M	82,06	78,78	76,83	-

Dengan menggunakan

rumus yang ada, maka dapat

dicari JK_T , JK_K , JK_d , db_T , db_K ,

db_d, MK_K, dan MK_d berdasarkan angka dalam tabel di atas:

$$\begin{aligned}
 1) \quad JK_T &= \sum X_T^2 - \frac{(\sum XT)^2}{N} \\
 &= 340308 - \frac{(4278)^2}{54} \\
 &= 340308 - \frac{18301284}{54} \\
 &= 340308 - 338912,67 \\
 &= 1395,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad JK_K &= \sum \frac{(\sum X_k)^2}{nK} - \frac{(\sum XT)^2}{N} \\
 &= \frac{1477^2 + 1418^2 + 1383^2}{18} - \frac{4278^2}{54} \\
 &= \frac{2181529 + 2010724 + 1912689}{18} \\
 &\quad - \frac{18301284}{54} \\
 &= \frac{6104942}{18} - \frac{18301284}{54} \\
 &= 339163,44 - 338912,67 \\
 &= 250,77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \quad JK_d &= JK_T - JK_K \\
 &= 1395,33 - 250,77 \\
 &= 1144,56
 \end{aligned}$$

$$4) \quad db_T = N - 1 = 54 - 1 = 53$$

$$5) \quad db_K = K - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$6) \quad db_d = N - k = 54 - 3 = 51$$

$$\begin{aligned}
 7) \quad MK_K &= JK_K : db_K = 250,77 : 2 \\
 &= 125,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8) \quad MK_d &= JK_d : db_d \\
 &= 1144,56 : 51 = 22,44
 \end{aligned}$$

Setelah semua perhitungan di atas berhasil ditemukan maka langkah selanjutnya adalah mencari Fo (harga F observasi) dicari dengan membagi M_K dengan M_d. Derajat kebebasan yang digunakan untuk melihat tabel F adalah db_K lawan db_d atau dinyatakan dalam rumus berikut ini:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d} \quad \text{dengan } db_F = db_K$$

lawan db_d

$$F_o = 125,39 : 22,44 = 5,59$$

Melihat db_F ini, maka cara melihat tabel F berbeda dengan cara melihat tabel-tabel lain dalam menguji harga F nya.

Harga-harga F_0 , yaitu F teoritik tertera dalam tabel F (terlampir) dalam 2 angka ialah pada taraf signifikansi 1% dan 5% .

Untuk mengetes signifikan tidaknya F_0 ini, maka dikonsultasikan dengan tabel F , dengan db_F adalah db_K yaitu 2 lawan db_d yaitu 51. db_K ini menunjukkan kolom, db_d menunjukkan baris.

Derajat kebebasan 2 lawan 51 ini digunakan untuk melihat letak F_t , yaitu kolom 2 baris ke 51 yang disesuaikan dengan rentan yang ada, sehingga diambil pada baris ke 60 (Tabel F terdapat di lampiran), maka diperoleh F_t : 1% = 4,98 dan 5 % = 3, 15. Harga F_0 hasil perhitungan 5,59 berarti lebih besar dari harga F_t baik berdasarkan taraf signifikansi 5%

maupun 1%, maka F_0 sangat signifikan dengan $p < 0,01$. Setelah F_0 dan F_t sudah ditemukan maka langkah selanjutnya adalah pengujian perbedaan Mean antar kelas. Rumus t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Pengujian perbedaan Mean Kelas A dengan kelas B

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{82,06 - 78,78}{\sqrt{22,44 \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18} \right)}} \\ &= \frac{3,28}{\sqrt{22,44 \times \frac{2}{18}}} \\ &= \frac{3,28}{1,58} = 2,08 \end{aligned}$$

Pengujian Perbedaan Mean Kelas A dengan kelas C

$$\begin{aligned}
t_o &= \frac{M1-M2}{\sqrt{MKd (\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2})}} \\
&= \frac{82,06-76,83}{\sqrt{22,44 (\frac{1}{18} + \frac{1}{18})}} \\
&= \frac{5,23}{\sqrt{22,44 \times \frac{2}{18}}} \\
&= \frac{5,23}{1,58} = 3,31
\end{aligned}$$

Pengujian Perbedaan Mean
Kelas B dengan kelas C

$$\begin{aligned}
t_o &= \frac{M1-M2}{\sqrt{MKd (\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2})}} \\
&= \frac{78,78-76,83}{\sqrt{22,44 (\frac{1}{18} + \frac{1}{18})}} \\
&= \frac{1,95}{\sqrt{22,44 \times \frac{2}{18}}} \\
&= \frac{1,95}{1,58} = 1,23
\end{aligned}$$

Harga t_o yang sudah ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t

pengetesan dua ekor (lihat lampiran). Dengan $db= 54$ yang disesuaikan dengan nilai rentan yang ada diambil yang 60, $t_1 1\% = 2,66$ dan $t_f 5\% = 2,00$. Dari hasil perhitungan ini dengan jelas diketahui bahwa ada perbedaan Mean antara kelas terpisah putra putri dengan kelas campuran.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengelompokan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada prestasi belajar Tarikh antara siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas VII SMP

Muhammadiyah 8 Surakarta. Hal ini berdasarkan pada analisis data dengan menggunakan rumus komparasi Analisis Varians (Anava) satu jalan dengan harga $F_o = 5,59$ dan $F_t: 1\% = 4,98$ dan $5\% = 3,15$. Harga F_o hasil perhitungan 5,59 berarti lebih besar dari harga F_t baik berdasarkan taraf signifikan 5% maupun 1%. Oleh karena itu, F_o sangat signifikan dengan $p < 0,01$, serta hasil pengujian Mean juga menyatakan adanya perbedaan.

Dengan demikian, ada pengaruh pengelompokan kelas terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis (H_a) yaitu ada perbedaan yang sangat signifikan antara prestasi belajar Tarikh siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas

VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 diterima dan hipotesis nihil (H_o) yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Tarikh siswa kelas campuran dengan kelas terpisah putra putri di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 ditolak.

Berdasarkan temuan penelitian pengaruh pengelompokan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, maka penulis memberikan saran bagi Kepala Sekolah: Seyogyanya tetap mempertahankan pengelompokan kelas yang sudah ada, dan akan lebih baik lagi kalau

pengelompokan kelas hanya
secara terpisah antara putra putri,
dengan tidak ada kelas campuran
dan bagi peneliti selanjutnya:
seyogyanya ada peneliti lain yang
meneliti tentang pengaruh
pengelompokan kelas terhadap
motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal. 2014. *Islamic Parenting (Pendidikan Anak Metode Nabi)*. Solo: Aqwam
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryati. 2010. *Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS Negeri Surakarta II Tahun Ajaran 2010/2011*: UMS. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Irsyaddudin. 2008. *Pengaruh Tilawah Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits Tahun Ajaran 2007/2008*: UMS. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurlitasari, Luthfi. 2013. *Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Fiqh Siswa Program Asrama dengan Siswa Program Non Asrama (Studi Kasus Kelas VIII SMP MTA Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013)*: UMS. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Parjiyanti, Safitri. 2012. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab antara yang Menggunakan Multimedia dan tanpa Menggunakan Multimedia (Studi Komparatif di Kelas 3 SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010)*: UMS. Skripsi. Tidak diterbitkan.

- Piran, Wiroatmodjo. 2009. *Dasar Penelitian dan Statistika*. Jakarta: UI-Press.
- Robert, Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks Cipta.
- Santrock, J.W. 2010. *Psikologi Pendidikan. Edisi Kedua* . Jakarta: Kencana
(dalam [http://www. Dampak PengelompokanKemampuanAntarkelas.htm](http://www.DampakPengelompokanKemampuanAntarkelas.htm),
diakses pada hari Kamis, 17 Oktober 2013,20:05)
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Indeks.
- Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dekdikbud
RI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Balai Pustaka